

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN JENIS PERTANYAAN  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Mei Uli Odorma Siboro (NIM 409431020)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, jenis pertanyaan dan interaksi antara motivasi belajar dan jenis pertanyaan terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Berastagi yakni sebanyak 6 kelas. Sampel diambil dengan dua tahap yaitu: sampel kelas diambil 4 kelas secara random, selanjutnya sampel siswa diambil secara purposif 10 orang siswa dari setiap kelas yang relatif homogen statusnya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian  $2 \times 2$ . Ada dua faktor yang diujicobakan yaitu faktor A : Motivasi belajar dan terdiri dari 2 taraf yaitu  $A_1$  = motivasi belajar tinggi  $A_2$  = motivasi belajar rendah, faktor B : jenis pertanyaan yang terdiri dari 2 taraf yaitu  $B_1$  = pertanyaan retorik dan  $B_2$  = pertanyaan menggali. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $F_{hit} (A)$  dan  $F_{hit} (B) > F_{tabel}$  artinya ada pengaruh motivasi belajar dan jenis pertanyaan terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMP dan  $F_{hit} (AB) > F_{tabel}$  atau  $7,024 > 4,11$ , artinya ada interaksi antara motivasi belajar dan jenis pertanyaan terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memberikan rata-rata peningkatan lebih tinggi dengan menggunakan jenis pertanyaan retorik ( $33 \pm 7,15$ ) dan memberikan rata-rata peningkatan yang rendah dengan menggunakan pertanyaan menggali ( $19 \pm 7,75$ ). Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memberikan rata-rata peningkatan nilai lebih tinggi dengan menggunakan jenis pertanyaan retorik ( $20,5 \pm 6,85$ ) dan memberikan rata-rata lebih rendah dengan menggunakan pertanyaan menggali ( $19,5 \pm 6,85$ ). Pada uji pengaruh sederhana siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebaiknya menggunakan jenis pertanyaan retorik sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat diajarkan dengan menggunakan jenis pertanyaan retorik ataupun menggali karena secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar kedua jenis pertanyaan tersebut pada siswa yang memiliki motivasi rendah.